

Teknik Budidaya Dan Pengolahan Hasil Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica L*) Di PTP Nusantara XII Kebun Blawan Kabupaten Bondowoso

Rohimatusa'diyah

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman kopi merupakan komoditi ekspor yang cukup menggembirakan karena mempunyai nilai ekonomis yang relative tinggi di pasaran dunia. Kopi arabika merupakan tipe kopi tradisional dengan cita rasa terbaik. Sebagian besar kopi yang ada dibuat dengan menggunakan biji kopi jenis ini. Pemanenan kopi arabika dilakukan mulai bulan Maret hingga Agustus. Puncak panen terjadi pada bulan juni, juli, dan agustus. Kopi mulai menghasilkan buah ketika berumur empat tahun. Panen dilakukan setiap dua kali seminggu ketika buah kopi sudah berwarna merah hingga merah tua. Setiap hari panen dilakukan mulai jam 6 pagi sampai jam 4 sore, dilakukan oleh pekerja musiman baik yang menetap diwilayah perkebunan khususnya di Kecamatan Sempol dan diwilayah Bondowoso. Jumlah pekerja tidak tetap/musimam pada panen tahun 2016 berjumlah \pm 3.000 pekerja. Cara panen dilakukan dengan memetik buah kopi satu per satu menggunakan tangan, lalu buah tersebut dimasukkan ke dalam keranjang. Pola panen buah kopi dibedakan menjadi dua diantaranya; petik merah dimana pemetikan buah kopi yang berwarna merah, petik sembarang karena tingkat kematangan buah kopi dalam satu ranting berbeda-beda dari yang masih hijau sampai yang sudah merah tua. Setelah dipetik kopi dalam bentuk kopi arabika dalam bentuk kopi gelondong kemudian dikumpulkan untuk dilakukan sortasi kebun.

Kata Kunci: Pengolan Kopi Arabika.